

**PRAKTIK POLIANDRI  
DIKALANGAN TENAGA KERJA WANITA (TKW)  
(Studi Pandangan Masyarakat Desa Patokpicis  
Kecamatan Wajak Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Ichda Archamatur Rosikhoh  
NIM 08210010**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2012**

**PRAKTIK POLIANDRI  
DIKALANGAN TENAGA KERJA WANITA (TKW)  
(Studi Pandangan Masyarakat Desa Patokpicis  
Kecamatan Wajak Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Ichda Archamatur Rosikhoh  
NIM 08210010**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2012**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggungjawab terhadap pengembangan keilmuan,  
penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PRAKTIK POLIANDRI  
DIKALANGAN TENAGA KERJA WANITA (TKW)  
(Studi Pandangan Masyarakat Desa Patokpicis Kecamatan Wajak  
Kabupaten Malang)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 27 September 2012  
Penulis,

Ichda Archamatur Rosikhoh  
NIM 08210010

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Ichda Archamatur Rosikhoh NIM 08210010, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PRAKTIK POLIANDRI  
DIKALANGAN TENAGA KERJA WANITA (TKW)  
(Studi Pandangan Masyarakat Desa Patokpicis Kecamatan Wajak  
Kabupaten Malang)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Malang, 27 September 2012  
Dosen Pembimbing,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.  
NIP 197306031999031001

Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.  
NIP 197108261998032002

## HALAMAN PENGESAHAN

Dewan Penguji Skripsi saudari Ichda Archamatur Rosikhoh, NIM 08210010, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PRAKTIK POLIANDRI  
DIKALANGAN TENAGA KERJA WANITA (TKW)  
(Studi Pandangan Masyarakat Desa Patokpicis Kecamatan Wajak  
Kabupaten Malang)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*)

Dewan Penguji:

1. Dr. Fadil SJ., M.Ag. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 196512311992031046 Ketua Penguji
  
2. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 197108261998032002 Sekretaris Penguji
  
3. Erfaniah Zuhriah, M.H. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 197301181998032004 Penguji Utama

Malang, 27 September 2012  
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.  
NIP 195904231986032003

## MOTTO

وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۖ كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ ۚ وَأُحِلَّ لَكُمْ  
مَا وَرَاءَ ذَلِكَ أَنْ تَبْتَغُوا بِأَمْوَالِكُمْ مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسْفِحِينَ ۚ فَمَا اسْتَمْتَعْتُمْ  
بِهِ مِنْهُنَّ فَأْتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ فَرِيضَةً ۚ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا تَرَضَيْتُمْ بِهِ مِنْ  
بَعْدِ الْفَرِيضَةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿٢٤﴾

Dan (diharamkan juga kamu mengawini) wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki (Allah telah menetapkan hukum itu) sebagai ketetapan-Nya atas kamu. Dan dihalalkan bagi kamu selain yang demikian (yaitu) mencari isteri-isteri dengan hartamu untuk dikawini bukan untuk berzina. Maka isteri-isteri yang telah kamu nikmati (campuri) di antara mereka, berikanlah kepada mereka maharnya (dengan sempurna), sebagai suatu kewajiban; dan Tiadalah mengapa bagi kamu terhadap sesuatu yang kamu telah saling merelakannya, sesudah menentukan mahar itu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Q. S. An-Nisa' (4): 24, *Al-Qur'an Digital*, dikutip pada tanggal 20 September 2012.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah wa syukurillah ‘ala ni’matillah.....

Segala puji dan ungkapan syukur tiada tara bagi Allah Subhanahu wa ta’ala atas segala nikmat-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita semua menuju Iman serta Islam yang seutuhnya.

Karya kecil ini ku persembahkan untuk:

Orangtuaku yang tercinta H. Muayyadun Mughni dan Hj. Mas’atun Kholil, yang senantiasa mengalirkan do’a dan segalanya sehingga terselesaikanlah karya ini sebagai bukti baktiku.

Terimakasih pula bidadari-bidadari kecilku liya aliyatul himmah, liqo’ur rosyidah, zidna azima zulfa, vina munafisatul ulya, untuk semua canda, tawa, serta senyum semangat kalian yang selalu ku rindukan. Tak lupa ucapan terimakasih untuk “aaa” yang telah memberikan semangat dan nasehat tiada henti demi terselesaikannya karya kecil ini

Teman-temanku di Ma’had Sunan Ampel Al-‘aly, khususnya Khodijah 19, dan Khodijah 18 yang bersama-sama berjuang di akhir kuliah, terimakasih atas diskusi-diskusi kecil serta canda kalian.

Teman-teman kuliahku “Ashabul Qohwah 2008” terimakasih atas kerjasama, dan kekompakan kalian, maaf apabila terselip suka, lara, serta canda yang tak berkenan di hati. Terimakasih pula kepada Nazila, yang senantiasa menemani saat penelitian, Je, Pitri, Rinda, Nyak, Eka, Ancil, dan Andug atas segala keakraban dan semangat belajar kalian.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **Praktik Poliandri Dikalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW) (Studi Pandangan Masyarakat Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang)**. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari kegelapan menuju terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak, Amin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A, selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag, selaku dosen pembimbing penulis. *Syukron Katsiron* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Drs. M. Nur Yasin, M.Ag, selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terimakasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.



6. Segenap dosen dan staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dan mendukung kelancaran dan kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak H. Muayyadun Mughni dan Ibu Hj. Mas'atun Kholil yang selalu mendo'akan dan senantiasa memberikan kasih sayang serta dukungan hingga selesainya penulisan skripsi ini. Adik-adik Liya, Liko', Ima, Vina yang senantiasa memberikan semangat.
8. Seluruh teman satu angkatan Fakultas Syariah Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah 2008.
9. Teman-teman di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 27 September 2012

Penulis,



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SYARIAH

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor 013/BAN-PT/Ak-X/S1/VI/2007  
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 559399, Faksimile (0341) 559399

---

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Ichda Archamatur Rosikhoh  
NIM : 08210010  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.  
Judul Skripsi : Praktik Poliandri dikalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW) (Studi Pandangan Masyarakat Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang)

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	Selasa, 3 Januari 2012	Proposal, BAB I, II, dan III	
2.	Kamis, 29 Maret 2012	BAB I, dan II	
3.	Selasa, 15 Mei 2012	Revisi BAB I, dan II	
4.	Selasa, 26 Juni 2012	Revisi BAB I, II, dan III	
5.	Rabo, 25 Juli 2012	BAB IV	
6.	Selasa, 4 September 2012	Revisi BAB IV, dan Konsultasi BAB V	
7.	Jum'at, 7 September 2012	Revisi BAB IV, BAB V, Abstrak, Acc BAB I, II, III, IV, dan V	

Malang, 27 September 2012  
Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.  
NIP 197306031999031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

ا	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	=‘(Koma menghadap ke atas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= <u>h</u>	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (,) untuk pengganti lambang “ع”

## B. Vokal, panjang, dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =     â     misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang =     î     misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (û) panjang =     û     misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =     و     misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) =     ي     misalnya خير menjadi khayrun

## C. Ta’ Marbûthah ( ة )

*Ta’ marbûthah* ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة maka

menjadi *al-risâlat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله* menjadi *fi rahmatillâh*.

#### **D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

#### **E. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan**

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
BUKTI KONSULTASI .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK .....	xvi

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Definisi Operasional .....	9
G. Penelitian Terdahulu .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	13

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

A. Pengertian Poliandri .....	17
B. Poliandri Pada Masa Arab Pra Islam .....	19
C. Poliandri Perspektif Hukum Islam .....	22
1. Perspektif Al-Qur'an .....	22
2. Perspektif Hadits .....	27
D. Poliandri Perspektif Hukum Di Indonesia .....	28
E. Hikmah Dilarangnya Poliandri.....	30

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Pendekatan Penelitian .....	33
C. Lokasi Penelitian .....	33
D. Sumber Data .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
1. Metode Wawancara ( <i>interview</i> ) .....	37
2. Metode Observasi .....	37
3. Metode Dokumentasi.....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38

<b>BAB IV</b>	<b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Paparan Data dan Analisis Data .....	40
1.	Kondisi Obyek Penelitian .....	40
a.	Letak Geografis .....	40
b.	Kondisi Wilayah .....	41
c.	Agama .....	42
d.	Kondisi Ekonomi .....	43
e.	Tingkat Pendidikan .....	45
2.	Profil Informan .....	45
B.	Praktik Poliandri Dikalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang .....	52
C.	Latar Belakang Praktek Poliandri Di Kalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW) .....	59
1.	Faktor Ekonomi .....	59
2.	Faktor Biologis .....	64
3.	Faktor Pengetahuan Agama .....	67
D.	Pandangan Masyarakat Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang Tentang Praktek Poliandri Di Kalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW) .....	70
1.	Hukum Praktik Poliandri .....	70
2.	Solusi untuk Menyikapi Praktek Poliandri di Kalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW) .....	71
a.	Mempertebal Keimanan dengan Pendalaman Agama Islam .....	71
b.	Maksimalisasi Pemberdayaan Masyarakat .....	76
c.	Perjanjian Pasangan Suami Istri .....	80
<b>BAB V</b>	<b>: KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A.	Kesimpulan .....	87
B.	Saran .....	89

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Patokpici Berdasarkan Mata Pencaharian...43
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Rata-rata Penduduk Desa Patokpici.....44



## ABSTRAK

Archamatur Rosikhoh, Ichda. 08210010. 2012. **Praktik Poliandri Dikalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW) (Studi Pandangan Masyarakat Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang)**. Skripsi, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Umi Sumbulah, M. Ag.

**Kata Kunci:** Poliandri, Tenaga Kerja Wanita (TKW)

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti membahas mengenai Praktik Poliandri Dikalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW). Praktik poliandri ini dilakukan oleh TKW saat berada di tempat atau negara dimana ia bekerja. Model perkawinan ini dilakukan tanpa izin suami pertama, meski sebagian kecil berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak, dengan alasannya masing-masing.

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana praktik poliandri dikalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang berasal dari Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, Mengapa terjadi praktik poliandri dikalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang berasal dari Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, dan Bagaimana pandangan masyarakat Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang tentang praktik poliandri Tenaga Kerja Wanita (TKW).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya melalui proses menelaah seluruh data yang terkumpul, melakukan penafsiran data, dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat praktik poliandri di desa Patokpicis, tepatnya di dusun Sumbersuko, yang dilakukan oleh Tenaga Kerja Wanita (TKW) dan bekerja di Bali. Pelaku poliandri dan suami pertama adalah warga asli desa Patokpicis, sedangkan suami kedua adalah seorang turis berkewarganegaraan Perancis. Pernikahan kedua terjadi atas sepengetahuan dan persetujuan dari suami pertama, akan tetapi suami kedua tidak mengetahui status istrinya yang telah menikah. Latar Belakang praktek poliandri dikalangan TKW tersebut antara lain rendahnya perekonomian masyarakat desa, kemudian memilih untuk beralih ke cara yang instan seperti menjadi TKW, keinginan untuk memenuhi kebutuhan biologis, dan minimnya pengetahuan agama. Pendapat masyarakat, khususnya tokoh agama dan tokoh masyarakat mengenai hukum praktik poliandri adalah haram karena tidak terdapat dalam syari'at Islam dan juga tidak diatur dalam hukum perkawinan di Indonesia, serta solusi untuk menyikapi praktik poliandri dikalangan TKW di Patokpicis antara lain mempertebal keimanan dengan mendalami agama Islam, memaksimalkan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian, serta memberikan sanksi yang tegas bagi pasangan yang melanggar perjanjian antara suami istri.

## ABSTRACT

Archamatur Rosikhoh, Ichda. 08210010. 2012. **Polyandry Practice among the Women Migration Workers (TKW) (Perspective Study of Patokpicis Wajak Malang's People)**. Thesis, Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Department, Syariah Faculty, State of Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Hj. Umi Sumbulah, M. Ag.

Keywords: Polyandry, Women Migration Workers (TKW)

In this thesis, researcher discusses about polyandry practice among the Women Migration Workers (TKW). The polyandry is practiced by Women Migration Workers in the place or country where they work. This kind of marriage is committed without the first husband's permission although few of them are based on both agreements with husband and wife different reasons.

The statement of problems which are discussed in this research are; What are the practice of polyandry among the Women Migration Workers (TKW) in Patokpicis, Wajak, Malang. What are the reasons for Women Migration Workers (TKW) in Patokpicis, Wajak, Malang to practice polyandry. What are Patokpicis' people opinions about polyandry which are practiced by Women Migration Workers (TKW).

This research is a field research and it uses a descriptive qualitative approach. This research uses unstructured interviews, observation, and documentation for its data collecting technique, then its data analysis technique is applied by reviewing as well as, and interpreting the data, making conclusions.

Based on the research results, there is a polyandry practice in Patokpicis, exactly in Summersuko, which is practiced by the Women Migration Worker (TKW) and works in Bali. The practitioner of polyandry and her first husband are the natives of Patokpicis, but her second husband is a tourist from France. Her second marriage is held by her first husband's permission, but her second husband does not know about the status of his wife who had married. After her second marriage, the practitioner of polyandry lives in Bali with her second husband and her son, and first husband lives in Patokpicis with money and gift of his wife. The backgrounds of the polyandry practice among the Women Migration Workers (TKW) are the economy low of level, choosing instant ways through a Woman Migration Worker, the desire to meet biological necessities, and the minimum of religious knowledge. People's opinion, especially the scholar's opinion about polyandry practice among the Women Migration Workers in Islam and Indonesia's law is haram, and also about the solution to solve it is by studying Islam, maximizing to increase economic level, and giving punishment to the couple who disobey that agreement.

## ملخص البحث

ارحمة الزاسخة، إحدى. ٠٨٢١٠٠١٠ . ٢٠١٢ . ممارسة تعدد الأزواج لعمال المهاجرات (TKW) (دراسة آراء سكان القرية باتوك بيجيس واجاك مالانج). البحث جامعي، قسم الأحوال الشخصية، كلية الشريعة بجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة: الدكتورة الحاجة ام سميلة. م. اج.

## كلمات البحث: تعدد الأزواج، وعمال المهاجرات (TKW)

في كتابة هذه الرسالة، ناقشت الباحثة عن ممارسة تعدد الأزواج لعمال المهاجرات. ويتم ممارسة تعدد الأزواج لعمال المهاجرات أثناء وجوده في مكان أو البلد الذي كان يعمل. نموذج زواج بدون إذن الزوج الأول، على الرغم من جزء صغير استنادا إلى اتفاق بين الطرفين، مع كل سبب من الأسباب.

أما مشكلات في هذا البحث الجامعي هي: ١. كيف ممارسة تعدد الأزواج لعمال المهاجرات من قرية باتوك بيجيس واجاك مالانج؟ ٢. لماذا حدث ممارسة تعدد الأزواج لعمال المهاجرات من قرية باتوك بيجيس واجاك مالانج؟ ٣. وكيف آراء سكان القرية باتوك بيجيس واجاك مالانج عن ممارسة تعدد الأزواج لعمال المهاجرات؟ هذا من البحوث التي تستخدم دراسة الحالة و تستخدم المدخل الوصفي الكيفي. وأما طريقة جمع البيانات باستخدام المقابلات غير منظم، والمراقبة، والتوثيق، وطريقة تحليل البيانات بفحص عن جميع البيانات، وتفسير البيانات، واستخلاص النتائج.

تعتمد على النتائج الأبحاث، هناك ممارسة تعدد الأزواج في قرية باتوك بيجيس، وتحديدًا في قرية سومبير سوكا، التي ترمسها إحدى من عمال المهاجرات (TKW) والعمل في بالي. وكان زوجة و زوج لأول مواطن من قرية باتوك بيجيس، وأن الرجل الثاني هو سائح فرنسي. حدث الزواج الثاني بعلم وموافقة من الزوج الأول، ولكن الزوج الثاني لم يعرف عن حالة الزوجة التي قد تزوجت. بعد زواجها الثاني، يعيشون الزوجة مع زوج الثاني وولدها في بالي، و يعيش زوجها الأول في قرية باتوك بيجيس مع إعطاء الكنوز لها. خلفية ممارسة تعدد الأزواج بين العمال المهاجرات تشمل الاقتصاد الريفي منخفضة، ثم اختر للتبديل إلى لحظة وكأنه خادمة، رغبة في تلبية الاحتياجات البيولوجية، والافتقار إلى المعرفة الدينية. آراء المواطن حول تحريم تعدد الأزواج و حلول لمعالجة ممارسة تعدد الأزواج بين العمال المهاجرات في باتوك بيجيس كتعزيز الإيمان من خلال النظر إلى دين الإسلام، لتحقيق أقصى قدر من تمكين المجتمع المحلي لتحسين الاقتصاد وتوفير فرض عقوبات صارمة للأزواج الذين ينتهكون العهد بين الزوج والزوجة.